

Permodelan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Jasa

Nopiah Alpiana^{1*}, Yuri Rahmanto², Ikbal Yasin³

^{1,3}Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

²Teknik Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

^{1*}nopiahalpiana@gmail.com, ²yurirahmanto@teknokrat.ac.id, ³ikbalyasin@teknokrat.ac.id

Abstrak: Dalam pencatatan penerimaan setoran PT Trans Bandar Lampung masih menggunakan manual dengan menghitung satu persatu setoran dan pengisian bahan bakar mobil setiap harinya. Lalu mencocokkan pendapatan setiap bus perharinya, dari sudah berapa kali mengisi bahan bakar, berapa banyak tiket yang terjual. Setelah itu akan dikalkulasikan setiap bulannya. Hal ini membutuhkan ketelitian sehingga jika terjadi kesalahan akan merugikan pendapatan PT Trans Bandar Lampung. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menyarankan aplikasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan jasa berbasis desktop pada PT. Trans Bandar Lampung yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman java dan mysql sebagai pengelolaan basis data dengan alat pengembangan sistem berupa UML (*Unified Modelling Language*) menggunakan metode *Waterfall* sebagai metode pengembangannya, sehingga dapat memudahkan perhitungan pendapatan jasa pada PT. Trans Bandar Lampung. Hasil dari proses perancangan ini yaitu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan jasa pada PT. Trans Bandar Lampung dapat mengelola data supir, data pendapatan, data kas keluar (untuk kebutuhan bahan bakar dan segabinya), serta dapat mengelola laporan pendapatan dan BBM

Kata Kunci: Akuntansi; Desktop; Pendapatan Jasa; Sistem Informasi; Waterfall;

Abstract: In recording the receipt of deposits, PT Trans Bandar Lampung still uses the manual by calculating the deposits one by one and refueling the car every day. Then compare the income of each bus per day, from how many times it has been refueled, how many tickets have been sold. After that, it will be calculated every month. This requires accuracy so that if something goes wrong it will be detrimental to the income of PT Trans Bandar Lampung. In an effort to overcome these problems, the authors suggest the application of a desktop-based service revenue cycle accounting information system at PT. Trans Bandar Lampung which was developed using the Java programming language and MySQL as database management with a system development tool in the form of UML (*Unified Modeling Language*) using the Waterfall method as the development method, so as to facilitate the calculation of service revenue at PT. Trans Bandar Lampung. The result of this

design process is the service revenue cycle accounting information system at PT. Trans Bandar Lampung can manage driver data, income data, cash out data (for fuel needs and other things), and can manage income and fuel reports.

Keywords: Accountancy; Desktops; Services Revenue; Information Systems; Waterfall;

1. PENDAHULUAN

Organisasi tergantung pada sistem informasi agar dapat berdaya saing. Teknologi informasi merupakan sumber daya dalam sebuah organisasi. Agar dapat mempertahankan daya saing dapat dengan meningkatkan sistem informasi yang lebih baik lagi. Sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna[1]–[4]. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya Informasi kemudian dikomunikasikan kepada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat melakukan hal tersebut baik dengan manual atau melalui sistem terkomputerisasi[5]. Untuk itu, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi munculnya permasalahan dimasa mendatang serta dapat meminimalisir kendala yang ada dan mempermudah dalam proses pengelolaan data[6].

Pendapatan Jasa adalah penghasilan adalah kenaikan ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Standart Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal, perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak terjadi dari kontribusi penanaman modal. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Jasa adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam suatu periode, dan merupakan objek penting atas aktivitas perusahaan[7].

Trans Bandar Lampung adalah kendaraan berjenis Bus Rapid Transit (BRT) di Bandar Lampung, Indonesia. Trans Bandar Lampung dikelola oleh PT Trans Bandar Lampung yang merupakan gabungan 37 perusahaan angkutan yang berkerja dibidang transportasi umum di Bandar Lampung, sistem transportasi Trans Bandar Lampung ini menghubungkan wilayah kota Bandar Lampung dengan jarak yang cukup jauh. PT Trans Bandar Lampung ini terletak di Jalan Cendana, Tanjung Senang, Kec. Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung. Sistem pembayaran Trans Bandar Lampung masih menggunakan cara konvensional yaitu membayar di dalam bus kepada kondektur sesuai dengan tarifnya masing-masing. Lalu driver bus memberikan hasil pendapatan atau yang biasa disebut dengan setoran kepada kepala operasional yang ada dilapangan. Sering adanya kendala pada setoran driver ke kepala operasional, dikarenakan penerimaan setorannya masih tertulis secara manual dengan menghitung satu persatu setoran pada setiap mobil. Setelah itu perbedaannya terdapat pada pengisian bahan bakar setiap mobil yang berbeda jadwal dan jumlah pengisian. Setelah semua dicatat secara manual oleh kepala operasional lapangan, lalu kepala operasional lapangan memberikan langsung kepada pegawai kantor agar dibukukan. Dalam proses pembukuan ini dilakukan dengan *spreadsheet* dengan mendata setiap nomor mobil. Mencocokkan pendapatan setiap busnya perharinya dari menghitung berapa banyak tiket yang terjual, sudah berapa kali mengisi bahan bakar, dan berapa kilometer yang ditempuh perharinya. Pendapatan perharinya dan dikalkulasikan setiap bulannya. Hal ini membutuhkan ketelitian sehingga jika terjadi kesalahan akan merugikan pendapatan PT Trans Bandar Lampung.

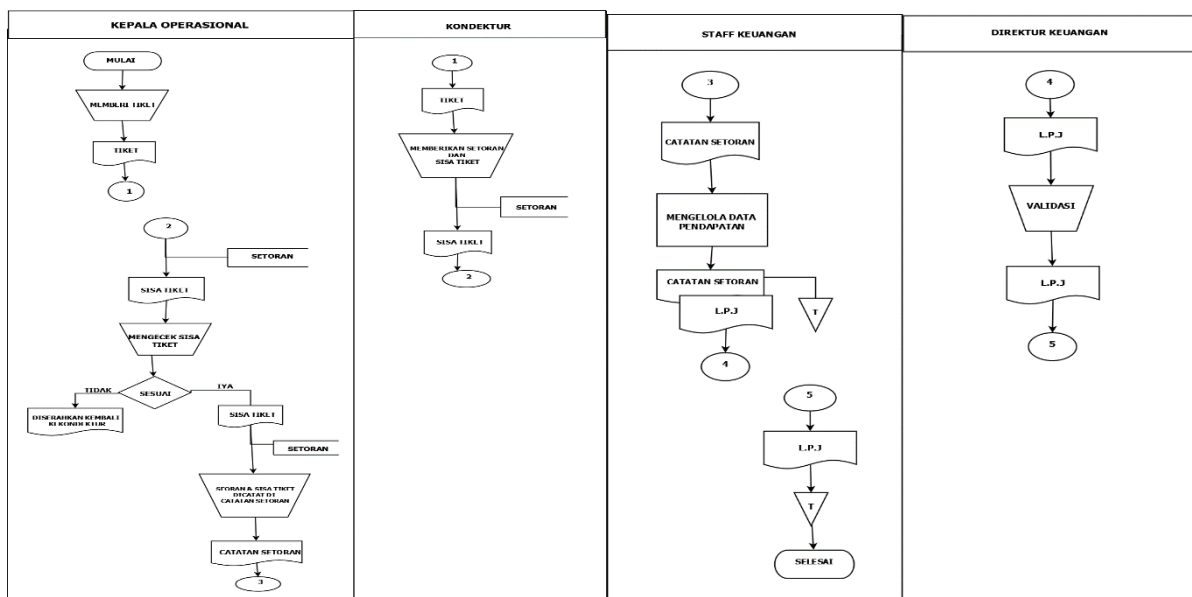
Analisis sistem adalah penjabaran dari suatu sistem yang utuh ke berbagai bagian komponennya dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai masalah atau hambatan yang muncul pada sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan

dan pengembangan. Sedangkan perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan mendesain suatu sistem yang baik yang berisikan langkah – langkah operasi dalam proses sistem pengelolaan data. Perusahaan dalam penyediaan jasa berkembang sangat pesat, salah satunya yaitu penyediaan Transportasi Darat yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengharapkan laba yang memadai agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Laba adalah pendapatan dari sebuah perusahaan dimana pendapatan itu akan digunakan untuk keperluan perusahaan Tujuan dari penelitian ini dapat memudahkan pegawai untuk menghitung pendapatan jasa PT Trans Bandar Lampung serta dapat memudahkan pegawai PT Trans Bandar Lampung untuk menghasilkan laporan pendapatan jasa secara cepat, tepat dan akurat.

2. METODE PENELITIAN

Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akutansi Pendapatan Jasa dapat dilihat seperti berikut

1. Kepala Operasional membagi tiket masing masing sebanyak 200 tiket kepada tiap Kondektur, untuk di serahkan ke Penumpang sebagai penanda bahwa ia sudah membayar ongkos tersebut.
2. Penumpang menaiki Bus Trans Bandar Lampung, lalu Kondektur meminta ongkos kepada Penumpang dan Kondektur pun memberikan tiket tersebut.
3. Kemudian di terminal Kondektur menyetorkan hasil penjualan tiket kepada Kepala Operasional agar di catat. Akan tetapi sebelum dicatat, Kepala Operasional melakukan cross cek terlebih dahulu apakah tiket yang terjual apakah sesuai dengan pendapatan hari ini. Jika sesuai maka akan di catat dan jika tidak maka akan dilakukan pengecekan ulang kepada Kondetetur.
4. Jika sesuai maka Kepala Operasional datang kekantor dengan menyerahkan berupa lembaran yang berisi catatan pendapatan, kepada Staff Keuangan untuk di rekap pendapatan perbulannya dengan proses komputerisasi. Jika sudah maka Laporan Pendapatan Jasa akan di serahan kepada Kepala Direktur Keuangan untuk divalidasi. Lalu catatan setoran akan di simpan kepada Staff Keuangan.
5. Setelah di Validasi oleh Direktur Keuangan, Staf keuangan menyimpan Laporan Pendapatan Jasa sesuai bulan.



Gambar 1. Bagan Alir Dokumen Sistem Berjalan

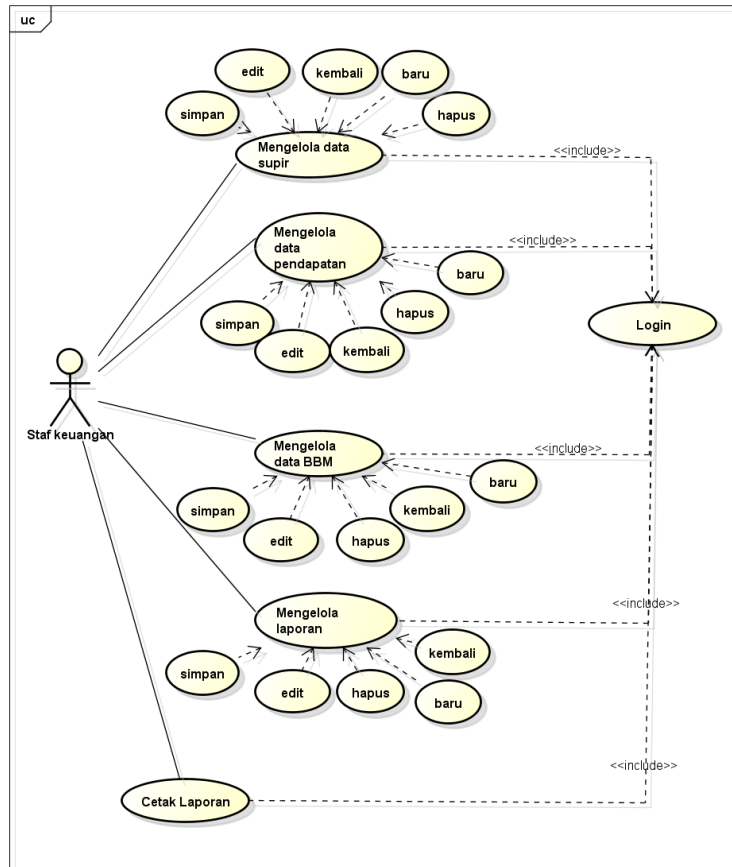
Analisis yang digunakan untuk merancang sistem baru dengan menggunakan analisis PIECES[8]–[10]. Analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Analisis PIECES

Analisis	Sistem Lama	Solusi
Analisis kinerja sistem (<i>Performance</i>)	Kinerja sistem yang dilakukan secara excel membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses perhitungan dan pelaporannya.	Kinerja sistem baru lebih cepat untuk berproses pelaporan dan perhitungannya dengan menggunakan sistem terkomputerisasi dengan bahasa pemrograman <i>Java</i> dan <i>Sql</i> <i>yog</i> untuk database serta proses perhitungannya.
Analisis Informasi (<i>Information</i>)	Penyimpanan data masih menggunakan manual sehingga banyak yang hilang.	Penyimpanan data menggunakan aplikasi dan basis data sehingga lebih mudah menyimpan dan tidak mudah hilang.
Analisis Ekonomi (<i>Economy</i>)	Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data maka akan membutuhkan biaya pembelian kertas lebih untuk melakukan proses pengelolaan data pendapatan.	Sudah menggunakan media data penyimpanan digital, sehingga tidak terjadi pemborosan kertas.
Analisis Pengendalian (<i>Control</i>)	Kurang adanya keamanan sehingga data dapat diubah dan dipalsukan.	Adanya password untuk memasuki aplikasi sehingga tidak mudah diakses oleh sembarang orang.
Analisis Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Rekapitulasi yang masih menggunakan spreadsheet menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penghitungan dan menyebabkan waktu yang cukup lama untuk mencari datanya.	Sistem baru memudahkan untuk rekapitulasi karena sudah dilakukan otomatis oleh program.
Analisis Pelayanan (<i>Service</i>)	Proses perhitungan tiap bulannya membutuhkan waktu yang sangat lama karena harus melihat data yang masih manual.	Sistem yang diusulkan dapat mengurangi keterlambatan pelayanan sehingga informasi perhitungan pendapatan tiap bulannya dapat lebih cepat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah *Use Case Diagram* permodelan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan jasa dapat dilihat pada gambar 1.



powered by Astah

Gambar 1. Use Case Diagram

Menu login adalah tampilan untuk masuk kedalam sistem, dengan menginputkan Username dan Password dengan benar dan sesuai dengan yang sudah ditentukan pada saat user mengisi menu pengguna. Cara menjalankan Menu login dapat gambar 1



Gambar 1. Menu Login

Menu Pengguna adalah Tampilan untuk membuat akun baru yang digunakan untuk login/masuk kedalam sistem. Pada form ini user menginputkan nama dan password. Cara menjalankan akun pengguna dapat dilihat pada gambar 3



Username	Password
ahmad	ahmad
nopi	12345

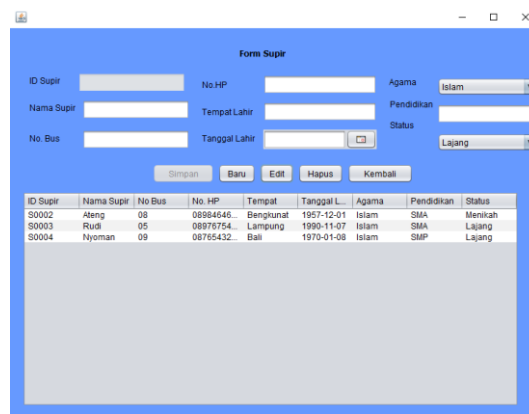
Gambar 3. Pengguna Baru

Menu utama ada 4 menu yaitu data supir, data pendapatan, data bbm, dan review & cetak. Cara menjalankan menu utama dapat gambar 4



Gambar 4. Menu Utama

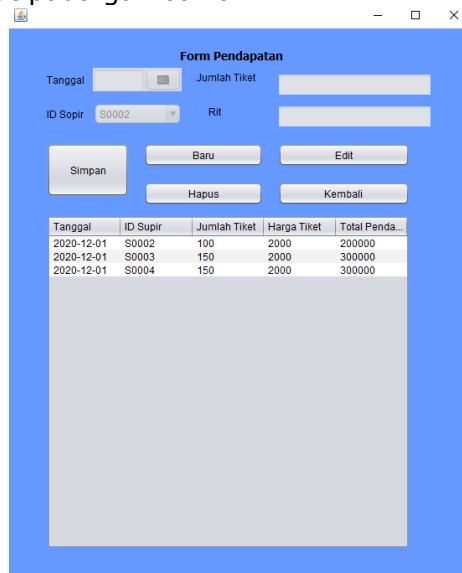
Menu Data Supir adalah halaman yang berisi daftar supir. Menu data supir digunakan untuk mengelola data supir dapat berupa tambah data supir, baru data supir, edit data supir, hapus data supir, dan kembali. Menu ini dikelola oleh supervisor. Cara menjalankan menu data supir gambar 5



ID Supir	Nama Supir	No Bus	No. HP	Tempat	Tanggal L.	Agama	Pendidikan	Status
S0002	Aleng	08	08954646..	Bengkunat	1957-12-01	Islam	SMA	Menikah
S0003	Rudi	05	08979754..	Lampung	1990-11-07	Islam	SMA	Lajang
S0004	Nyoman	09	08765432..	Bali	1970-01-08	Islam	SMP	Lajang

Gambar 5. Data Supir

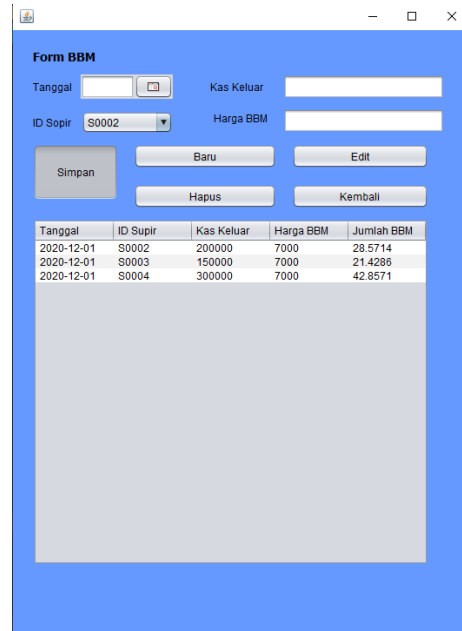
Menu data pendapatan digunakan untuk mengelola data pendapatan dengan menginputkan tanggal pendapatan, id supir, dan jumlah tiket. Cara menjalankan menu data pendapatan dapat dilihat pada gambar 6



Tanggal	ID Supir	Jumlah Tiket	Harga Tiket	Total Penda...
2020-12-01	S0002	100	2000	200000
2020-12-01	S0003	150	2000	300000
2020-12-01	S0004	150	2000	300000

Gambar 6. Data Pendapatan

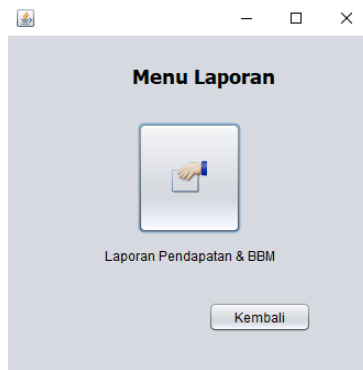
Menu data BBM digunakan untuk mengelola data BBM dengan menginputkan tanggal pengisian BBM, id supir, jumlah keluar dan harga BBM. Cara menjalankan menu data BBM dapat dilihat pada gambar 7



Tanggal	ID Supir	Kas Keluar	Harga BBM	Jumlah BBM
2020-12-01	S0002	200000	7000	28.5714
2020-12-01	S0003	150000	7000	21.4286
2020-12-01	S0004	300000	7000	42.8571

Gambar 7. Data BBM

Menu review & cetak adalah menu yang terdapat 1 menu didalamnya yaitu menu laporan pendapatan & BBM. Cara menggunakan menu review & cetak dapat dilihat gambar 8



Gambar 8. Menu Laporan

4. KESIMPULAN

Dari permodelan sistem informasi perhitungan pendapatan jasa ini, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi dirancang untuk membantu pengelolaan data Pendapatan jasa tak tertagih di PT Trans Bandar Lampung yaitu dengan menggunakan aplikasi yang dapat memudahkan Staff keuangan dalam mengelola pendapatan jasa. Perancangan sistem informasi penghitungan pendapat jasa pada PT Trans Bandar Lampung ini menggunakan bahasa pemrograman Java dengan menggunakan Netbeans dan Sglyog database sebagai penyimpanan data.

5. REFERENCES

- [1] I. Yasin and F. Hamidy, "Implementasi Sistem Informasi Data Kas Kecil Menggunakan Metode Web Engineering," *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 1 SE-Articles, pp. 7-13, Jan. 2023, doi: 10.58602/chain.v1i1.3.
- [2] N. F. Fahrudin and A. D. Wahyudi, "Modeling Inventory Systems Using The User Experience Design Model Method," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 9-16, 2023.
- [3] L. Fatmawati, A. T. Priandika, and A. D. Putra, "Application of Website-Based Fieldwork Practice Information System," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-5, Dec. 2022, doi: 10.58602/itsecs.v1i1.2.
- [4] D. Alita and R. B. A. Shodiqin, "Sentimen Analisis Vaksin Covid-19 Menggunakan Naive Bayes Dan Support Vector Machine," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-12, 2023.
- [5] R. Rusliyawati, T. M. Putri, and D. Darwis, "Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-13, 2021.
- [6] M. W. Putra, D. Darwis, and A. T. Priandika, "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah)," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 48-59, 2021.
- [7] D. Rinawati and S. Sapari, "Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 6, no. 1, 2017.
- [8] Y. Asbar and M. A. Saptari, "Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES," *J. Visioner Strateg.*, vol. 6, no. 2, pp. 39-47, 2017.
- [9] H. O. L. Wijaya, "Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau," *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 3, no. 1, pp. 46-55, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.289.
- [10] N. K. A. Putri and A. D. Indriyanti, "Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 2, no. 2, pp. 78-84, 2021.